

GANGGUAN MENSTRUASI DAN PENYEBABNYA

Salmon Charles Siahaan^{1*}, Ferdinand Aprianto Tannus¹
Fakultas Kedokteran, Universitas Ciputra Surabaya, Jawa Timur

[*charles.siahaan@ciputra.ac.id](mailto:charles.siahaan@ciputra.ac.id)

Abstrak

Menstruasi merupakan proses peluruhan dinding Rahim (endometrium) dengan perdarahan siklik setiap bulannya. Pengulangan perdarahan ini akan membentuk yang dinamakan siklus menstruasi. Permulaan siklus menstruasi dimulai dari terjadinya perdarahan pada hari ke-1 dan berakhir sebelum menstruasi berikutnya. Siklus menstruasi terjadi antara 21-35 hari, sekitar 10-15% wanita yang memiliki siklus 28 hari. Durasi menstruasi terjadi selama 2-8 hari, dengan jumlah cairan normal adalah 30cc (yang terdiri dari bekuan darah dan jaringan endometrium). Gangguan menstruasi dapat terjadi dalam beberapa bentuk, Menorrhagia yaitu suatu perdarahan menstruasi yang memanjang dengan frekuensi > 7 hari dengan perdarahan > 80cc; metrorrhagia adalah suatu perdarahan ireguler tapi frekuensi menstruasi tetap normal; menometrorrhagia adalah perdarahan memanjang dengan menstruasi tidak teratur dan oligomenorrhea adalah berkurangnya frekuensi menstruasi atau siklus lebih dari 35 hari dan terjadi lebih dari 6 bulan. The International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO) mengklasifikasikan penyebab gangguan menstruasi menjadi penyebab organik (PALM: polip, adenomyosis, leiomyoma, dan *malignancy*) dan penyebab fungsional (COEIN: koagulasi, disfungsi ovulasi, endometrial, iatrogenic, dan tidak terklasifikasi), untuk memudahkan dalam mencari penyebab dari gangguan menstruasi. Tujuan penulisan ini yaitu mendukung kegiatan webinar GAUL RI sebagai bentuk edukasi kepada remaja dan masyarakat umum di Indonesia terkait kesehatan reproduksi. Remaja dan masyarakat sangat penting memahami kesehatan reproduksi terlebih khusus mengenai gangguan menstruasi yang sering terjadi pada masa pubertas maupun saat dewasa. Diharapkan melalui tulisan ini remaja dapat mengetahui dan mengerti serta mencari penyebab dari gangguan menstruasi dengan bantuan yang tepat, sehingga terciptalah remaja yang sehat dan bisa berkomunikasi dengan keluarga maupun dokter.

Kata kunci : Remaja, Gangguan menstruasi, Kesehatan reproduksi, GAUL RI